

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, proses pembelajaran dilakukan dari tanggal 02 Desember hingga 11 Desember 2023 untuk kelas Eksperimen.

1. Pelaksanaan di kelas Eksperimen

a. Pelaksanaan di kelas Eksperimen

Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen Sebelum dimulainya proses pembelajaran di kelas Eksperimen, persiapan awal telah dilakukan dengan menyiapkan semua hal yang diperlukan. Persiapan tersebut mencakup penyusunan materi, penerapan metode Timeline, serta penyusunan soal-soal tes pra-pembelajaran (*pretest*) dan pasca-pembelajaran (*posttest*).

Tabel 4.1 Jadwal kegiatan di kelas eksperimen

	Hari/tanggal	Jam ke	Kegiatan
1	Sabtu, 02 desember 2023	1	Tes awal (<i>pretest</i>)
2	Senin, 04 desember 2023	1	Treatment
3	Rabu, 06 desember 2023	1	Treatment
4	Jum'at, 08 desember 2023	1	Treatment
5	Sabtu, 09 desember 2023	1	Tes Akhir (<i>Posttest</i>)

b. Deskripsi di kelas Eksperimen dan Kontrol

Tabel 4.2 Deskripsi Kelas Eksperimen

Nama	<i>Pretest</i>	Kode	<i>Posttest</i>	Kode
Ahmad Arnan	50	1	40	2
Afdan Rahman	40	1	60	2
Beni Rahman	30	1	90	2
Citra Armaida Retno	50	1	80	2
Gita putri	40	1	60	2
Helda Rahayu	60	1	90	2
Ila Safitri	60	1	70	2
Ilham Rasyid	70	1	90	2
Karmila	40	1	80	2
Kirana Cahya Ningsih	30	1	100	2
Lani Arman	40	1	80	2
M.Efendi	30	1	80	2
Mirna Safitri	10	1	20	2
Nunung Dwianti	20	1	70	2

Tabel 4.3 Deskripsi Kelas Kontrol

Nama	Pretest	Kode	Posttest	Kode
Ali Syakir	80	3	50	4
Bainah	90	3	50	4

Budi Fauzan Ahmad	50	3	50	4
Dewi Lestari	30	3	30	4
Eva Saufika	30	3	40	4
Fauziah	20	3	50	4
Galih ginanjar	60	3	80	4
Halim Kusuma	40	3	70	4
Ida Wati	50	3	90	4
Khalisa Azzahra	20	3	40	4
Lulu Ardinanti	30	3	60	4
M. Danu	20	3	60	4
Mitta Zahira	50	3	60	4
Nikita trianti	10	3	60	4
Zubaidah	40	3	50	4
Zuhriansyah	10	3	70	4

B. Deskriptif Data

Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 Banjar. Kelas yang terlibat adalah kelas III A dengan 14 siswa sebagai kelas eksperimen, dan kelas III B dengan 16 siswa sebagai kelas kontrol.

Table 4.4 Deskriptif Data

Descriptives				
			Statistic	Std. Error
NGainEksperime n	Mean		.5267	.08594
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.3411	
		Upper Bound	.7124	
		5% Trimmed Mean	.5408	
	Median		.6458	
	Variance		.103	
	Std. Deviation		.32156	
	Minimum		-.20	
	Maximum		1.00	
	Range		1.20	
	Interquartile Range		.41	
	Skewness		-.869	.597
	Kurtosis		.560	1.154
	NgainKontrol	Mean		.6393
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	-.0203	
		Upper Bound	1.2989	
5% Trimmed Mean		.5325		
Median		.4667		

Variance	1.305	
Std. Deviation	1.14236	
Minimum	-.80	
Maximum	4.00	
Range	4.80	
Interquartile Range	1.00	
Skewness	1.970	.597
Kurtosis	5.847	1.154

Untuk hasil table deksriptif kita dapat melihat hasil rata-rata kelas eksperimen dengan nilai 0.5267, minimum -0,20, maksimum 1 dan std. deviation 0,32156. Dan hasil kelas control rata-rata 0,6393, minimum -0,80, maksimum 4 dan std. deviation 1,14236.

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan apakah data dari populasi mengikuti distribusi normal atau tidak. Jika data tidak terdistribusi secara normal, maka metode statistik yang digunakan akan bersifat nonparametrik. Penilaian dasarnya adalah sebagai berikut: 1) Jika nilai Sig. (signifikansi) atau probabilitasnya < 0.05 , maka data dianggap tidak terdistribusi secara normal, 2) Jika nilai Sig. (signifikansi) atau probabilitasnya > 0.05 , maka data dianggap terdistribusi normal. Informasi terkait hasil uji normalitas data pretest dan posttest dari kelas control dan kelas eksperimen dapat ditemukan dalam tabel berikut.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
	KODE	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL	PRE_EKS	,160	14	,200*	,971	14	,890
	POST_EKS	,214	14	,083	,891	14	,085
	PRE_KON	,157	16	,200*	,925	16	,204
	POST_KON	,173	16	,200*	,955	16	,576
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan table hasil uji normalitas diatas menunjukkan bahwa, nilai probabilitas (Sig.) dengan tabel Kolmogorov Smirnov untuk hasil data pretest kelas eksperimen yaitu $0,200 > 0,05$ dan data pretest kelas control mendapatkan nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ yang mana dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Adapaun posttest kelas eksperimen mendapatkan signifikansi yakni sebesar $0,083 > 0,05$ dan pada hasil data posttest kelas kontrol nilai probabilitas (Sig.) yang diperoleh yaitu mendapatkan sig. $0,200 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal. Hasil keseluruhan dari uji normalitas yaitu data berdistribusi normal sehingga memenuhi syarat normalitas data.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah variasi dari beberapa populasi serupa atau tidak. Pengujian ini menjadi prasyarat dalam analisis Independent Sample T Test dan Anova. Dasar asumsi dalam Analisis Varians (Anova) adalah bahwa distribusi data pada populasi adalah normal dan

variasi dari berbagai populasi tersebut seragam (homogen). Pengambilan keputusan didasarkan pada: 1) jika nilai Signifikansi (Sig.) atau probabilitas < 0.05, menandakan bahwa variasi dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak serupa, 2) jika nilai Signifikansi (Sig.) atau probabilitas > 0.05, menandakan bahwa variasi dari dua atau lebih kelompok populasi data serupa. Tabel yang menunjukkan hasil uji homogenitas dari data pretest dan posttest kelas kontrol dan eksperimen dapat ditemukan pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Uji Homogenitas

Tests of Normality							
	KODE	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL	PRE_EKS	,160	14	,200*	,971	14	,890
	POST_EKS	,214	14	,083	,891	14	,085
	PRE_KON	,157	16	,200*	,925	16	,204
	POST_KON	,173	16	,200*	,955	16	,576
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan tabel tersebut, probabilitas (Sig.) berdasarkan mean menunjukkan nilai sebesar 0.890, > 0.05. Hal ini mengindikasikan bahwa data memiliki varian yang sejenis (homogen). Dari hasil uji normalitas dan homogenitas tersebut, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal dan memiliki homogenitas varians.

Dengan mempertimbangkan distribusi normal dan homogenitas varians data, maka uji hipotesis akan menggunakan Independent Sample t-Test yang bersifat parametrik.

C. Uji Hipotesis

1. Uji T-tes

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penghitungan hipotesis secara manual menggunakan uji t-test dan uji Independent sampel t-test dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS 16 for Windows. Keputusan dari uji independent sampel t-test didasarkan pada nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,005$ yang jika demikian, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Berikut ini adalah hasil uji t-test untuk data pretest dan posttest kelas control serta kelas eksperimen, yang terlampir pada tabel di bawah ini:

Table 4.7 Uji T-test **Independent Samples Test**

Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HASIL	Equal variances assumed	.691	.413	-4.344	26	.000	-31.429	7.236	-46.302	-16.555
	Equal variances not assumed			-4.344	24.271	.000	-31.429	7.236	-46.353	-16.504

Dari hasil table T-tes diperoleh hasil signifikansi (2-tailed) dengan nilai $0,000 < 0,005$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan metode timeline dengan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam kelas III di Madrasah Ibtidayah Negeri 13 Banjar.

Tabel 4.8 Hipotesis

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Penelitian	Intrepretasi	Kesimpulan
1	Uji Hipotesis Pengaruh Metode Timeline terhadap motivasi belajar pada peserta didik pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 Banjar	$\alpha = 0,000$ (2-tailed) $t_{hitung} = -4,344$	$\alpha < 0,05$ $t_{tabel} = 2,042$	H_a diterima dan H_0 ditolak	Ada pengaruh yang signifikan metode Timeline terhadap motivasi belajar pada peserta didik pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 Banjar

2. Uji Effect Size

Setelah diketahui adanya pengaruh penggunaan metode timeline terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas III di Madrasah Ibtidayah Negeri 13 Banjar. Pada langkah selanjutnya, yang dicari adalah besarnya pengaruh penggunaan metode timeline dengan motivasi belajar sejarah kebudayaan Islam dengan menggunakan Effect Size. Sebelum menghitung nilai Cohen's d effect size pada uji t, terlebih dahulu menentukan standart deviasi atau *Spooled* sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 S_{\text{pooled}} &= \sqrt{\frac{(nt^2-1)sd1 + (nc-1)sd2}{nt+nc}} \\
 &= \sqrt{\frac{(14-1)0,32156 + (16-1)1,14236}{nt+nc}} \\
 &= \sqrt{\frac{(13)0,32156 + (15)1,14236}{30}} \\
 &= \sqrt{\frac{4,18028 + 17,1359}{30}} \\
 &= \sqrt{\frac{21,31568}{30}} \\
 &= \sqrt{7,105227} \\
 &= 2,665
 \end{aligned}$$

Langkah berikutnya dalam menentukan seberapa besar dampak dari penggunaan metode Timeline terhadap motivasi belajar peserta didik adalah dengan menghitung nilai ukuran efek cohen's d dalam persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$d = \frac{xt-xc}{Spooled} \times 100\%$$

$$d = \frac{0,5267-0,6393}{2,665} \times 100\%$$

$$d = \frac{-0,1126}{2,665}$$

$$d = 0,04225$$

Dari data yang tercantum dalam tabel tersebut, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa penerapan metode timeline pada pembelajaran mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas III Madrasah Ibtidayah Negeri 13 Banjar menunjukkan nilai d atau cohen's sebesar -0,04225 yang mengindikasikan pengaruh terhadap motivasi belajar.